

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

3.3 Faktor yang Berhubungan dengan Aspek Positif dalam Perawatan
(*Positive Aspects of Caregiving*)

BAB 4 PEMBAHASAN

4.1 Faktor yang Berhubungan dengan PAC

4.1.1 Karakteristik *Caregiver*

4.1.2 Karakteristik ODD

4.1.3 Dukungan Sosial

4.1.4 *Caregiving Outcomes*

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 *Conflict of Interest*

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demensia merupakan istilah umum untuk sekelompok gejala tertentu. Gejala khas dari demensia adalah kesulitan dengan ingatan, bahasa, pemecahan masalah dan keterampilan berpikir lainnya yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari (*Alzheimer's Association*, 2020; Duong, Patel and Chang, 2017). Demensia bukan bagian dari proses penuaan yang normal, beberapa penyebabnya antara lain penyakit *Alzheimer* (penyebab paling umum ditemukan), demensia vaskular, demensia dengan *lewy bodies*, demensia *fronto-temporal*, demensia karena penggunaan alkohol (jarang ditemukan), dan demensia akibat HIV/ AIDS (*World Health Organization*, 2019). Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/73/2015 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Jiwa, juga disebutkan bahwa demensia adakalanya disertai gangguan psikologik dan perilaku (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Demensia memiliki dampak yang besar pada kecacatan dan membutuhkan perawatan yang lebih dibandingkan dengan kondisi penyakit kronis lain. Serta berdampak cukup besar pada keluarga, pasangan, tetangga, dan orang lain di komunitas mereka (*World Health Organization*, 2015). Merawat keluarga dengan demensia seringkali dianggap memberatkan (Yu *et al.*, 2018). Dalam merawat Orang dengan Demensia (ODD) *family caregiver* juga mengalami transisi pada kesehatan, peran, tanggung jawab, dan respon stres terhadap perubahan (Lam *et*

al., 2020). Hal ini dikarenakan *family caregiver* terpapar stresor kronis yang berat dalam jangka panjang (Schulz, 2000). Orang dengan Demensia (ODD) akan membutuhkan bantuan lebih banyak dari *family caregiver* seiring dengan tahapan demensia yang dialami, semakin berat demensia maka kebutuhan pemenuhan aktivitas sehari-hari juga akan semakin besar, belum lagi kondisi lain seperti disorientasi waktu, tempat, orang, serta gangguan perilaku pada ODD. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi *family caregiver* (World Health Organization, 2019). Adanya tantangan tersebut membuat *family caregiver* seringkali merasakan dampak negatif seperti gangguan psikologis, sosial, dan finansial sebagai dampak merawat lansia demensia di rumah (Rosyidul *et al.*, 2015).

Berdasarkan data *World Alzheimer Report 2015*, terdapat 47 juta Orang dengan Demensia (ODD) di seluruh dunia. Dari jumlah ini diproyeksikan akan meningkat menjadi lebih dari 131 juta pada tahun 2050. Dari total populasi penderita demensia di seluruh dunia, diestimasi terdapat 22,9 juta orang penderita demensia yang ada di Asia (*Alzheimer's Disease International*, 2015). Indonesia mulai memasuki periode *ageing population*, yaitu kondisi peningkatan umur harapan hidup diikuti dengan peningkatan jumlah lansia. Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat dimana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%) (Kementerian Kesehatan RI, 2019a). Jumlah orang dengan demensia cenderung meningkat seiring meningkatnya kasus penyakit tidak menular (Kementerian Kesehatan RI, 2019b). Kondisi tersebut akan berdampak pada ketergantungan lansia terhadap bantuan orang lain atau Perawatan Jangka Panjang / *Long Term Care*.

Family caregiver dapat didefinisikan sebagai keluarga ODD, namun beberapa tidak memiliki hubungan kekerabatan, termasuk di dalamnya yaitu pasangan, anak, menantu perempuan, teman, tetangga (*World Health Organization*, 2015; Schulz and Eden, 2016). Makna dari merawat (*caregiving*) sendiri mengacu pada konteks memperhatikan kebutuhan kesehatan dan kesejahteraan yang mencakup bantuan pada satu atau lebih aktivitas kehidupan sehari-hari (ADL), termasuk mandi dan berpakaian, makan, kebutuhan eliminasi, tidur serta berbagai aktivitas instrumental kehidupan sehari-hari (IADL), seperti membayar tagihan, berbelanja, menggunakan transportasi, mengelola pengobatan dan memberikan injeksi (Gaugler, Kane and Kane, 2002; Schulz and Eden, 2016).

Positive Aspects of Caregiving (PAC) pada Orang dengan Demensia masih termasuk ranah studi baru yang masih terus berkembang dan memiliki definisi istilah yang bervariasi dalam beberapa studi sebelumnya (Branger, O'Connell and Peacock, 2018). Kramer (1997) mendefinisikan sebagai "penilaian dari peran pengasuhan". Tarlow et al. (2004) merangkum beberapa istilah yang sering digunakan dalam mendefinisikan PAC, istilah yang paling sering digunakan adalah "kepuasan", beberapa lainnya didefinisikan sebagai "kesenangan dan *reward* dari pengasuhan," "kenikmatan dalam pengasuhan", "peningkatan atau peristiwa sehari-hari yang membangkitkan perasaan gembira," dan "kegembiraan atau kepuasan". Sedangkan Cohen, Colantonio and Vernich (2002) mendefinisikan sebagai "manfaat atau perasaan puas" yang dihasilkan dari pengalaman merawat.

Pengalaman merawat ODD pada *family caregiver* dipengaruhi oleh banyak faktor kompleks dan multidimensi yang mempengaruhi kepuasan dalam

merawat dan beban *caregiver* baik secara langsung maupun tidak langsung (Park *et al.*, 2018). Berdasarkan beberapa studi sebelumnya, aspek positif perawatan berhubungan dengan dukungan sosial yang baik (Leggett *et al.*, 2020; García-Mochón *et al.*, 2019), kedekatan dengan ODD, tingkat beban yang lebih tinggi, durasi perawatan yang lebih lama (Pendergrass *et al.*, 2019; de Labra *et al.*, 2015), motivasi intrinsik *family caregiver*, dan religiusitas (Yu *et al.*, 2018). Studi lainnya yang membedakan PAC berdasarkan *gender* menyebutkan bahwa tingkat kepuasan pada *caregiver* laki-laki berhubungan dengan usia yang lebih tua dan pendapatan yang lebih tinggi, sementara pada perempuan berhubungan dengan durasi perawatan yang lebih lama, tunjangan yang diterima, serta dukungan sosial (García-Mochón *et al.*, 2019). Aspek positif perawatan tidak berhubungan dengan kesehatan dan tingkat stress/ ketegangan individu (Quinn and Toms, 2019). Aspek negatif berhubungan dengan manajemen emosi positif yang rendah, *self efficacy* yang rendah, tingkat beban yang tinggi, tingkat depresi *caregiver* (Galvin, Tolea and Chrisphonte, 2020).

Memahami faktor yang berhubungan dengan aspek positif dari perawatan penting dalam membantu menentukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan pengalaman positif, melindungi *family caregiver* dari dampak negatif dari perawatan (de Labra, Millán-Calenti, Buján, Núñez-Naveira, Anders M Jensen, *et al.*, 2015), meningkatkan kesejahteraan *family caregiver*, kualitas perawatan (Semiatin and O'Connor, 2012 ; Abdollahpour, Nedjat and Salimi, 2018), kesehatan mental, kualitas hidup, kepuasan dengan hidup, dan *self-efficacy* (Fauziana *et al.*, 2018; Quinn and Toms, 2019). Adanya beberapa studi yang masih memiliki inkonsistensi, maka peneliti ingin melakukan *literature review*

untuk merangkum beberapa studi dalam lima tahun terakhir mengenai faktor yang berhubungan dengan *Posistive Aspects of Caregiving* dalam merawat Orang dengan Demensia (ODD) pada *family caregiver*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah faktor yang berhubungan dengan aspek positif selama merawat Orang dengan Demensia (ODD) berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan menjelaskan faktor yang berhubungan dengan aspek positif selama merawat Orang dengan Demensia (ODD) berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi oleh *Positive Aspects of Caregiving* pada *family caregiver* Orang dengan Demensia (ODD) berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir.
2. Menjelaskan faktor yang dipengaruhi oleh *Positive Aspects of Caregiving* pada *family caregiver* Orang dengan Demensia (ODD) berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir.